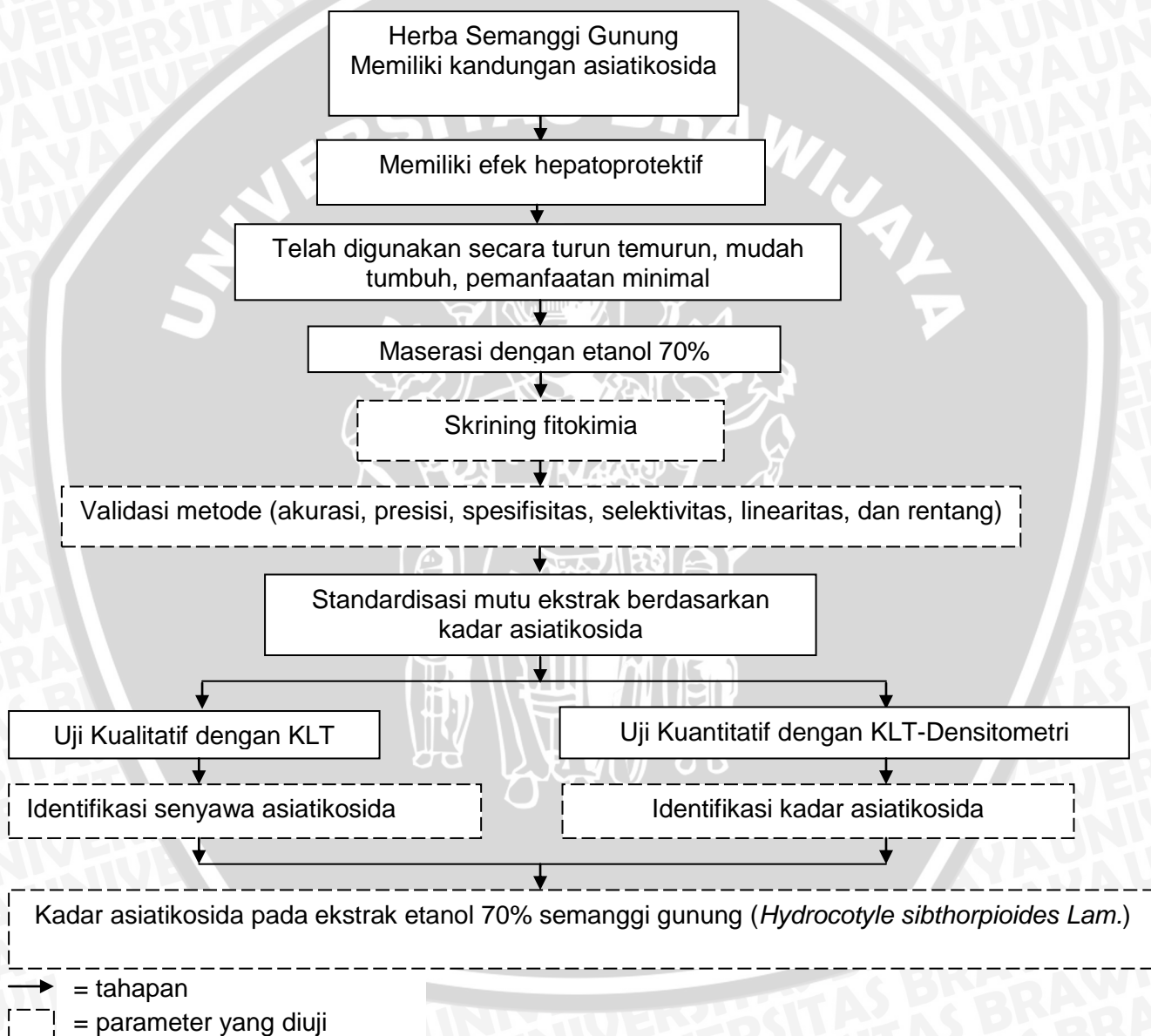


BAB 3

KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1. Kerangka Konsep



Semanggi gunung diketahui memiliki kandungan senyawa aktif asiaticosida dan tanaman ini telah digunakan oleh masyarakat terdahulu untuk pengobatan berbagai penyakit. Semanggi gunung mudah beradaptasi dan tumbuh secara luas pada berbagai kondisi dari kering hingga berair atau lembap, tetapi pemanfaatannya masih minimal. Salah satu manfaat dari semanggi gunung adalah memiliki efek hepatoprotektif. Agen hepatoprotektif bermanfaat untuk mencegah terjadinya kerusakan hepar yang disebabkan oleh obat-obatan, konsumsi alkohol, virus hepatitis, serta perlemakan hati.

Semanggi gunung ini diekstraksi dengan metode maserasi untuk kemudian dapat dilakukan standardisasi mutu ekstrak, skrining fitokimia dan validasi metode. Salah satu pelaksanaan standardisasi mutu ekstrak semanggi gunung yaitu berdasarkan penetapan kadar asiaticosida. Standardisasi ini perlu dilakukan agar dalam penggunaannya sebagai pengobatan, dapat terjamin keseragaman kandungan, kualitas dan keamanannya. Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji kualitatif dengan kromatografi lapis tipis untuk mengidentifikasi senyawa asiaticosida pada ekstrak semanggi gunung, kemudian uji kuantitatif dengan KLT-densitometri untuk menentukan kadar asiaticosida dalam ekstrak semanggi gunung.

Skrining fitokimia dilakukan untuk mengidentifikasi keberadaan senyawa fitokimia yang diperkirakan terdapat pada ekstrak meliputi tanin, flavonoid, saponin, glikosida, steroid, terpenoid, alkaloid, glikosida jantung. Sementara validasi metode dilakukan untuk melakukan verifikasi bahwa parameter-parameter kinerja dari suatu metode cukup mampu untuk mengatasi masalah analisis. Adapun parameter dalam validasi metode yang diukur antara lain akurasi, presisi, spesifisitas, selektivitas, linearitas, dan rentang.